

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2013). Penelitian kuantitatif berfokus pada data numerik untuk analisis statistik. Sesuai pada pernyataan (Sugiyono, 2013) bahwa analisis data dalam penelitian ini bersifat statistik, data yang digunakan biasanya berupa angka-angka hasil pengukuran atau perhitungan, yang kemudian dianalisis secara sistematis untuk menghasilkan kesimpulan yang objektif dan terukur. Metode deskriptif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan masalah yang terjadi pada masa sekarang atau yang sedang berlangsung, yang bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang sedang terjadi sebagaimana mestinya pada saat penelitian dilakukan (Margareta, 2013).

Metode deskriptif kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang menggabungkan metode deskriptif dengan analisis data kuantitatif. Penggunaan metode deskriptif kuantitatif ini diselaraskan dengan variabel penelitian yang memusatkan pada masalah-masalah aktual dan fenomena yang sedang terjadi pada saat sekarang dengan bentuk hasil penelitian berupa angka-angka yang memiliki makna (Margareta, 2013). Metode deskriptif kuantitatif merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan fenomena atau variabel tertentu dengan menggunakan data numerik. Penelitian ini memberikan gambaran yang jelas tentang karakteristik dari populasi atau fenomena yang diteliti.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penelitian ini akan menggunakan jenis metode deskriptif kuantitatif. Metode ini digunakan untuk menggambarkan hasil analisis mengenai Pengaruh Aktivitas Industri Bata terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat di Desa Sukapura Kecamatan Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Pada dasarnya variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal yang ingin diketahui, kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Aktivitas industri bata merah di Desa Sukapura Kecamatan Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya:
 - 1) Pengadaan bahan baku
 - 2) Proses pengelolaan bata merah
 - 3) Pemasaran bata merah
- b. Pengaruh aktivitas industri bata merah terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di Desa Sukapura Kecamatan Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya:
 - 1) Pendapatan
 - 2) Pendidikan Anggota Keluarga
 - 3) Jenis Pekerjaan
 - 4) Kepemilikan Aset

3.3 Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Populasi adalah keseluruhan individu atau obyek yang mempunyai karakteristik tertentu dan menjadi fokus dalam suatu penelitian.

Dalam penelitian yang dilakukan penulis ini yang menjadi populasi adalah pemilik industri bata merah, dan pekerja industri bata merah di Desa Sukapura Kecamatan Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya. Untuk mengetahui jumlah populasi dapat dilihat di Tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

No	Pemilik Industri Bata Merah	Jumlah Pekerja
1	Industri Bata Merah 1	15 orang
2	Industri Bata Merah 2	12 orang
3	Industri Bata Merah 3	12 orang
4	Industri Bata Merah 4	16 orang
5	Industri Bata Merah 5	9 orang
6	Industri Bata Merah 6	9 orang
7	Industri Bata Merah 7	10 orang
8	Industri Bata Merah 8	10 orang
9	Industri Bata Merah 9	9 orang
10	Industri Bata Merah 10	9 orang
11	Industri Bata Merah 11	5 orang
12	Industri Bata Merah 12	4 orang
13	Industri Bata Merah 13	3 orang
Jumlah		123 orang

Sumber: Hasil Penelitian, 2024

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik populasi. Sampel yaitu sejumlah individu yang dipilih dari populasi dan merupakan bagian yang mewakili keseluruhan anggota populasi (Suriani dkk, 2023). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1) *Purposive sampling*

Purposive Sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2013). Teknik sample ini digunakan apabila anggota sampel dipilih secara khusus berdasarkan tujuan penelitiannya. Dalam pengambilan sampel ini dikhususkan pada orang yang terpilih dan dipercaya yaitu pemilik industri bata merah sebanyak 13 pemilik.

2) *Sample Random Sampling*

Sample Random Sampling adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi (Sugiyono, 2013). Ukuran pengambilan sampel yang layak biasanya berkisar antara 30 hingga 500 orang, tergantung pada tujuan penelitian (Sugiyono, 2013). Sampel pada penelitian ini adalah

pekerja industri bata merah berjumlah 123 orang diambil 50% dari jumlah pekerja industri bata merah yang berjumlah 62 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 3.2 sebagai berikut:

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

No	Responden	Populasi	Sampel	Jumlah
1	Pemilik Industri Bata Merah	13 pemilik	100%	13 pemilik
2	Pekerja Industri Bata Merah	123 orang	50%	62 orang
Jumlah				75 orang

Sumber: Hasil Penelitian, 2024

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah menemukan dan mengumpulkan data yang akan dimanfaatkan sebagai informasi bahan pembahasan atau analisis penelitian. Jumlah teknik yang pengumpulan data yang digunakan, bergantung pada kebutuhan, dan disesuaikan dengan rumusan masalah atau karakter informasi yang dibutuhkan (Sudarma, 2014). Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Teknik Observasi

Teknik observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain. Teknik observasi ini tidak terbatas pada orang, tetapi juga pada obyek-obyek alam yang lain (Sugiyono, 2013). Teknik observasi ini dilakukan dengan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap suatu obyek atau kondisi obyek penelitian, hal ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan informasi yang akurat dan mendalam mengenai subyek yang diamati.

b. Wawancara

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya (Sugiyono, 2013). Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang melibatkan komunikasi secara langsung antara pewawancara dan narasumber.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dari berbagai sumber dokumen yang sudah ada, baik itu tertulis, visual atau digital. Teknik ini sering digunakan dalam penelitian guna untuk mendapatkan data yang relevan dan mendukung analisis penelitian (Sudarma, 2014). Dokumen dapat mencakup berbagai jenis bahan, seperti laporan, arsip, catatan, foto, video dan dokumen resmi lainnya.

d. Kuesioner

Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang banyak digunakan orang. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2013). Kuesioner adalah alat yang berupa satu set atau seperangkat pertanyaan yang akan diajukan kepada sampel (informan) penelitian.

e. Studi Literatur

Studi literatur merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dari sumber-sumber tertulis yang relevan dengan topik penelitian. Teknik ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang teori dan penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik yang sedang diteliti.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini adalah alat atau perangkat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian agar dapat lebih mudah dalam mengolah data yang didapat. Instrumen penelitian yang digunakan adalah pedoman observasi, pedoman wawancara dan pedoman kuesioner. Adapun instrumennya yaitu sebagai berikut:

a. Pedoman Observasi

Pedoman observasi adalah panduan atau pedoman yang digunakan untuk melakukan sistematis terhadap objek penelitian yang berisi tentang poin-poin yang harus diamati dan dicatat saat proses observasi dilakukan. Berikut contoh pedoman observasi terdapat pada Tabel 3.3 yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.3 Indikator dan Ukuran Variabel Pedoman Observasi

No	Pedoman Observasi	Keterangan
1.	Kondisi Fisik a. Luas areal penelitian b. Batas wilayah administrasi c. Fisiografis daerah penelitian d. Kondisi Geologi e. Cuaca dan iklim f. Tanah g. Vegetasi h. Hidrologi	
2.	Kondisi Sosial Ekonomi a. Demografi b. Sarana dan Prasarana	

Sumber: Hasil Studi Pustaka, 2025

b. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara adalah alat yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data melalui pertanyaan yang terstruktur. Hal ini dapat membantu peneliti dalam menggali informasi dari responden sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Berikut contoh pedoman untuk wawancara terdapat pada Tabel 3.4 yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.4 Indikator dan Ukuran Variabel Pedoman Wawancara

No	Rumusan Masalah	Variabel Penelitian	Teknik Pengumpulan Data
			Wawancara
1	Aktivitas industri bata merah di Desa Sukapura Kecamatan Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya	a. Pengadaan Bahan Baku	2,3,4 dan 5
		b. Proses Pembuatan	6,7,8 dan 9
		c. Pemasaran	10,11,12 dan 13
2	Pengaruh aktivitas industri bata merah terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di Desa Sukapura	a. Pendapatan	14,15,16 dan 17
		b. Pendidikan	18
		c. Jenis Pekerjaan	19 dan 20

No	Rumusan Masalah	Variabel Penelitian	Teknik Pengumpulan Data
			Wawancara
	Kecamatan Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya	d. Kepemilikan	21,22,23 dan 24

Sumber: Hasil Studi Pustaka, 2025

c. Pedoman Kuesioner

Pedoman kuesioner adalah panduan yang digunakan untuk merancang, menyusun, dan mengadminitrasikan kuesioner dalam penelitian. Kuesioner adalah alat untuk mendapatkan informasi dari responden mengenai topik tertentu. Pedoman ini membantu peneliti untuk memastikan bahwa kuesioner yang dibuat efektif, valid dan dapat digunakan. Berikut contoh pedoman untuk kuesioner terdapat pada Tabel 3.5 yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.5 Indikator dan Ukuran Variabel Pedoman Kuesioner

No	Rumusan Masalah	Variabel Penelitian	Teknik Pengumpulan Data
			Kuesioner
1.	Aktivitas Industri Bata Merah di Desa Sukapura Kecamatan Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya	a. Pengadaan Bahan Baku	3,4,5,6 dan 7
		b. Proses Pembuatan	8,9,10,11,12 dan 13
		c. Pemasaran	14,15 dan 16
2.	Pengaruh Industri Bata Merah Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat di Desa Sukapura Kecamatan Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya	a. Pendapatan	17,18 dan 19
		b. Pendidikan	20 dan 21
		c. Jenis Pekerjaan	22
		d. Kepemilikan	23,24 dan 25

Sumber: Hasil Studi Pustaka, 2025

d. Hasil Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu proses pengujian untuk mengetahui sejauh mana suatu instrumen penelitian mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas bertujuan untuk memastikan bahwa setiap pertanyaan atau indikator dalam instrumen benar-benar sesuai dengan konsep atau variabel yang diteliti. Uji coba instrumen ini dilakukan untuk mengetahui kelayakan pertanyaan yang akan digunakan dalam penelitian, jumlah soal sebanyak 28 pertanyaan. Uji instrument ini dilakukan kepada masyarakat yang bekerja di industri bata merah dan bukan merupakan calon responden pada penelitian, responden pada proses uji validitas data yaitu sebanyak 25 orang pekerja industri bata merah.

Dalam mengukur validitas, maka digunakan rumus korelasi Product-moment yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien korelasi butir
- $\sum X$ = Jumlah skor tiap item
- $\sum Y$ = Jumlah skor tiap item
- $\sum X^2$ = Jumlah skor-skor X yang dikuadratkan
- $\sum Y^2$ = Jumlah skor-skor Y yang dikuadratkan
- $\sum XY$ = Jumlah perkalian X dan Y
- N = Jumlah Sampel

Butir soal dikatakan valid atau tidak valid dapat dilihat berdasarkan syarat, yaitu sebagai berikut:

Jika **r-Hitung** > **r-Tabel** maka instrumen tersebut dinyatakan valid

Jika **r-Hitung** < **r-Tabel** maka instrumen tersebut dinyatakan tidak valid

Setelah melaksanakan uji coba soal, maka diperoleh berupa hasil nilai uji validitas dari keseluruhan setiap butir soal. Hasil uji validitas soal dapat dilihat pada Tabel 3.6 Sebagai berikut:

Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas (Interpretasi Nilai r)

No Pertanyaan	r-Tabel	r-Hitung	Kesimpulan
1	0,396	0,468	Valid
2	0,396	0,502	Valid
3	0,396	-0,687	Tidak Valid
4	0,396	0,593	Valid
5	0,396	0,515	Valid
6	0,396	0,439	Valid
7	0,396	0,408	Valid
8	0,396	0,561	Valid
9	0,396	0,609	Valid
10	0,396	0,440	Valid
11	0,396	0,408	Valid
12	0,396	-0,839	Tidak Valid
13	0,396	0,554	Valid
14	0,396	0,473	Valid
15	0,396	0,468	Valid
16	0,396	0,551	Valid
17	0,396	-0,670	Tidak Valid
18	0,396	0,484	Valid
19	0,396	0,609	Valid
20	0,396	0,548	Valid
21	0,396	0,548	Valid
22	0,396	0,487	Valid
23	0,396	0,624	Valid
24	0,396	0,530	Valid
25	0,396	0,656	Valid
26	0,396	0,508	Valid
27	0,396	0,509	Valid
28	0,396	0,530	Valid

Sumber: Pengolahan Data Penelitian, 2025

Berdasarkan hasil uji validitas diperoleh skor r-Tabel dari 28 soal yaitu sebesar 0,396. Adapun jumlah soal yang valid sebanyak 25 soal, yaitu pada nomer 1, 2, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 13, 14, 15, 16, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, dari 28 soal secara keseluruhan.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data yang didapat dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul (Sugiyono, 2013). Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data, mentabulasi data, menyajikan data, melakukan perhitungan untuk menjawab

rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Adapun teknik analisisnya yaitu menggunakan analisis deskriptif kuantitatif sederhana.

a. Deskriptif Analisis

Teknik pengolahan data dan analisis data ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif sederhana, yaitu dengan menggunakan presentase (%) dengan rumus:

$$(\%) = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan:

% : Jumlah setiap alternatif jawaban

f : Jumlah frekuensi

n : Jumlah sampel/responden

setelah data diolah dengan menggunakan rumus tersebut kemudian dianalisis dengan ketentuan sebagai berikut:

0% : tidak sama sekali

1 – 24% : sebagian kecil

24 – 49% : kurang dari setengah

51 – 74% : lebih dari setengah

75 – 99% : sebagian besar

100% : seluruhnya

3.7 Langkah-langkah Penelitian

Dalam suatu penelitian pasti memerlukan langkah-langkah agar penelitian yang dilakukannya dapat tersusun secara sistematis. Hal ini juga dilakukan agar suatu penelitian bisa tersusun dengan semestinya. Adapun langkah –langkah agar penulis lakukan dalam menganalisis data-data adalah sebagai berikut:

a. Pra Lapangan

- 1) Menyusun rancangan penelitian
- 2) Menentukan dan memilih lokasi penelitian
- 3) Membuat perizinan penelitian
- 4) Melihat kondisi langsung kondisi penelitian
- 5) Menentukan populasi dan sampel penelitian

- 6) Menyusun rancangan dan pembuatan instrument
- b. Lapangan
 - 1) Mengumpulkan data
 - 2) Pengolahan data
 - 3) Menganalisi data
- c. Pasca Lapangan
 - 1) Menganalisis data lapangan
 - 2) Penyusunan laporan
 - 3) Membuat kesimpulan

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

3.8.1 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini yaitu bulan sampai bulan. Penyusunan laporan dimulai dari observasi lapangan hingga penulisan laporan penelitian berupa skripsi. Adapun jadwal kegiatan penelitiannya terdapat pada Tabel 3.7 yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.7 Jadwal Kegiatan Penelitian

[illegible]

3.8.2 Tempat Penelitian

Tempat yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini berada di Kp. Walet Desa Sukapura Kecamatan Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya atau lebih tepatnya di wilayah Dusun Sukajaya.



Gambar 3.1 Tempat Penelitian